

## ETIKA KOMUNIKASI PADA SISWA SD NEGERI 4 AMBON

**Vira Florensia Imanuela Ririhena<sup>1\*</sup>, Fitriah Ramadhani Junaidi<sup>2</sup>, Sita Silvani Hatuwe<sup>3</sup>, Sinta Asmawati Paseang<sup>4</sup>, Fitriani Rumeon<sup>5</sup>, Fitun Oihu<sup>6</sup>, Hamdani<sup>7</sup>, Dion Natanel Pelmelay<sup>8</sup>, Gilfandi Ibrahim<sup>9</sup>**

<sup>1-9</sup> Universitas Pattimura

\* Email korespondensi: [viraflorensia@gmail.com](mailto:viraflorensia@gmail.com)

### **Abstrak**

*Etika komunikasi merupakan aspek penting dalam membangun interaksi yang positif dan konstruktif antar individu, khususnya bagi siswa SD yang sedang dalam tahap awal perkembangan sosial dan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis etika komunikasi pada siswa SD N 4 Ambon, dengan fokus pada aspek-aspek seperti penggunaan bahasa, sikap, dan penghargaan terhadap orang lain. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan etika komunikasi yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil positif yang dicapai dalam pembelajaran etika komunikasi di SDN 4 Ambon menunjukkan bahwa metode yang digunakan telah efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa. Selain itu, peran guru dan orang tua juga sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran etika komunikasi. Guru perlu memberikan contoh yang baik dan konsisten dalam menerapkan etika komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua juga perlu memberikan pendidikan dan pembinaan kepada anak-anak mereka tentang nilai-nilai etika komunikasi*

**Kata kunci:** Etika Komunikasi, Siswa SD, SD N 4 Ambon

### **Abstract**

*Communication ethics is an important aspect in building positive and constructive interactions between individuals, especially for elementary school students who are in the early stages of social and emotional development. This research aims to analyze communication ethics among students at SD N 4 Ambon, focusing on aspects such as language use, attitudes and respect for other people. The research method used is to conduct outreach to increase understanding and application of good communication ethics. The research results show that the positive results achieved in learning communication ethics at SDN 4 Ambon indicate that the methods used have been effective in achieving learning objectives. This shows the importance of implementing varied and interesting learning methods, as well as using teaching materials that are appropriate to the age and level of development of students. Apart from that, the role of teachers and parents is also very important in supporting the learning process of communication ethics. Teachers need to provide good and consistent examples in implementing communication ethics in everyday life. Parents also need to provide education and guidance to their children regarding the values of communication ethics.*

**Keywords:** Communication Ethics, Elementary School Students, SD N 4 Ambon

## **1. PENDAHULUAN**

Etika didefinisikan sebagai ilmu yang mencari orientasi atau ilmu yang memberikan arah dan pijakan dalam tindakan manusia. Etika membantu manusia dalam menentukan mana yang baik dan mana yang buruk, dan bagaimana manusia harus bertindak dalam situasi tertentu (Franz Magnis Suseno dan Suseno, 2009).

Komunikasi sebagai "Suatu proses interaksi antar manusia yang saling menyampaikan dan menerima gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi yang terjadi dalam suatu situasi tertentu". Definisi ini menekankan pada aspek interaksi dan situasi dalam proses komunikasi (Effendy, 2009).

Komunikasi merupakan proses pembagian informasi, gagasan atau perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tulisan melainkan melalui bahasa tubuh, atau gaya atau tampilan pribadi, atau hal lain disekelilingnya yang memperjelas makna. Di dalam berkomunikasi kita dituntut untuk menggunakan bahasa yang baik, dan hendaklah kita mengucapkan perkataan yang

benar. Orang sering berkata bahwa tinggi rendahnya suatu capaian mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor komunikasi. Richard L. Johansen (Edi Harapan, 2014:170), mengatakan bahwa etika komunikasi memiliki tiga tujuan, yaitu membantu manusia untuk bertindak secara bebas dan dapat dipertanggungjawabkan, membantu manusia mengambil sikap dan tindakan secara tepat dalam hidup ini, dan tujuan akhir untuk menciptakan kebahagiaan. Sri Haryani (2001: 50) Etika memainkan peranan yang penting dalam berkomunikasi karena menganut prinsip-prinsip mana yang baik dan tidak baik.

Etika komunikasi merupakan suatu rangkuman istilah yang mempunyai pengertian tersendiri, yakni norma, nilai, atau ukuran tingkah lakuyang baik dalam kegiatan komunikasi disuatu masyarakat. Etika berkomunikasi merupakan seperangkat aturan dan norma yang mengatur bagaimana seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Etika berkomunikasi yang baik akan membantu siswa untuk Menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas dan terstruktur, mendengarkan dengan baik dan memahami orang lain, menyelesaikan masalah dengan cara yang konstruktif, menghormati orang lain dan perbedaan pendapat (Suranto, 2011).

Etika komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam membangun interaksi yang positif dan konstruktif antar individu. Hal ini terutama berlaku bagi siswa SD yang sedang dalam tahap awal perkembangan sosial dan emosional. Etika komunikasi yang baik dapat membantu siswa untuk membangun hubungan yang harmonis dengan teman, guru, dan orang tua, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar dan berkomunikasi secara efektif.

SD N 4 Ambon merupakan salah satu sekolah dasar di kota Ambon, Indonesia. SD Negeri 4 Ambon terletak di Jalan Pattimura, Uritetu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dan berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan terkait etika komunikasi pada siswa SD N 4 Ambon. Permasalahan tersebut antara lain penggunaan bahasa yang kasar, kurangnya rasa empati, dan kurangnya rasa hormat terhadap orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis etika komunikasi pada siswa SD N 4 Ambon, dengan fokus pada aspek-aspek seperti penggunaan bahasa, sikap, dan penghargaan terhadap orang lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi etika komunikasi siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Ambon saat ini, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkannya.

## **2. METODE**

Metode yang dilakukan saat sosialisasi adalah etika berkomunikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka kuliah kerja nyata dilakukan dengan sosialisasi kepada siswa SDN 4 ambon. Secara umum kegiatan sosialisasi ini akan mempelajari etika komunikasi yang baik terhadap guru, orang tua dan teman. Kegiatan ini dilaksanakan pada 08 Mei 2024 yang berlokasi di SDN 4 ambon salah satu SD yang berada di Kelurahan uritetu, kecamatan Sirimau, kota ambon. Dengan adanya sosialisasi ini dapat membantu siswa-siswa dalam berbicara dengan orang lain, cara penyampaian yang baik terhadap sesama dan menghormati orang lain dalam perbedaan pendapat. Dengan menerapkan metode sosialisasi yang tepat dan efektif, diharapkan siswa SD Negeri 4 Ambon dapat menjadi generasi yang berkarakter dan mampu berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan metode di atas telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menerapkan etika komunikasi. Berikut beberapa indikator yang menunjukkan hasil positif tersebut. Peningkatan pemahaman siswa tentang etika komunikasi, Hasil tes dan penilaian menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih

baik tentang konsep-konsep etika komunikasi, seperti sopan santun, kejujuran, dan tanggung jawab.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menerapkan etika komunikasi, Observasi dan laporan guru menunjukkan bahwa siswa lebih banyak menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam berkomunikasi dengan teman, guru, dan orang tua. Siswa juga lebih mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang damai dan menghindari cyberbullying. Pembangunan karakter siswa yang positif dan berakhlak mulia, Siswa menunjukkan sikap yang lebih sopan, santun, dan hormat terhadap orang lain. Siswa juga lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka dan lebih mampu berempati dengan orang lain.



**Gambar 1.** Sosialisasi SDN 4 Ambon

Hasil positif yang dicapai dalam pembelajaran etika komunikasi di SDN 4 Ambon menunjukkan bahwa metode yang digunakan telah efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa.

Hasil positif yang dicapai dalam penerapan etika komunikasi di SD Negeri 4 Ambon tidak lepas dari peran berbagai pihak, yaitu, Guru. Guru berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai etika komunikasi kepada siswa melalui pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan di sekolah. Orang tua juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai etika komunikasi kepada anak di rumah. Dan sekolah menyediakan berbagai program dan kegiatan yang mendukung penerapan etika komunikasi, seperti seminar, workshop, dan pelatihan.

Selain itu, peran guru dan orang tua juga sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran etika komunikasi. Guru perlu memberikan contoh yang baik dan konsisten dalam menerapkan etika komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua juga perlu memberikan pendidikan dan pembinaan kepada anak-anak mereka tentang nilai-nilai etika komunikasi.

#### 4. KESIMPULAN

Sosialisasi Etika Berkomunikasi yang dilaksanakan di SD Negeri 4 , Kecamatan Sirimau, Kota Ambon telah memberi manfaat pemahaman kepada Siswa. Pemahaman tersebut mengenai pengertian Etika berkomunikasi, berbicara dengan orang lain, cara penyampaian yang baik terhadap sesama dan menghormati orang lain dalam perbedaan pendapat. Keberhasilan sosialisasi di atas telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menerapkan etika komunikasi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dan arahan dari berbagai pihak terkait, maka dari itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai di Kelurahan Uritetu, guru-guru dan siswa SD Negeri 4 Ambon dan Bapak Taufan Talib, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan di Kelurahan Uritetu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, E. (2019). Peranan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengendalikan Emosi dan Etika Komunikasi Siswa SMP Swasta Silinda. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu*, 1(2), 93-105.
- Pengaruh Penerapan Pembelajaran Etika Komunikasi terhadap Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Psikologi* (2021)
- Pengembangan Media Pembelajaran Etika Komunikasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa SD. *Jurnal Edukasi dan Teknologi* (2018)
- Pentingnya Etika Komunikasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* (2022)
- Prabowo, E., Fajrie, N., & Setiawan, D. D. (2021). Etika Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 429-437
- Sumartono, & Astuti, H. (2020). Etika komunikasi whatsapp dan jarak sosial pada generasi milenial. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17.
- Syafi'i, A., Fahrudin, F., Misrodin, M., Ariyanto, B., & Saputra, T. A. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Moral Siswa. *Progres Pendidikan*, 2(1), 31-34.
- Syafi'i, Z. (2021). Etika Kegiatan Belajar Mengajar Dalam Media Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31-42
- Wahyuni, S. (2021). Etika Berkomunikasi di Media Sosial (Whatsapp). *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 59-66.
- Wulan Sari, A. (2016). Pentingnya Ketrampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Edutech*, 2(1).